

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan adanya kematangan teknologi, investasi di pasar modal dapat dengan mudah dilakukan kapan saja dan di mana saja, serta banyak bermunculan komunitas saham sesuai kebutuhan zaman, menjadi wadah berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk memahami investasi. Hal ini didukung oleh sejumlah platform digital dan pialang saham sehingga memudahkan masyarakat untuk berinvestasi. Di sisi lain, kesadaran masyarakat Indonesia untuk berinvestasi sebagai *passive income* semakin berkembang.¹

Kalangan milenial menjadi salah satu tonggak peningkatan investasi pasar modal. Peningkatan yang terus melonjak dalam dua tahun terakhir, baik dalam saham, sukuk, dan reksadana. Kepala Bursa Efek Indonesia wilayah Jawa Barat, Reza Sadat Shahmeini, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, masyarakat yang melakukan investasi melalui pasar modal (investor) telah mencapai 2,4 juta orang. Dari 2,4 juta orang tersebut 40% adalah investor yang berusia 18-25 tahun. Kemudian, usia 40 tahun ke atas yaitu 28%, 31-40 tahun sebanyak 22%, dan usia 26-30 tahun sebesar 2%.²

Dengan pesatnya peminat investasi pasar modal tentunya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Kehadiran pasar modal juga menjadi sarana bagi beberapa emiten untuk mendapatkan modal. Oleh karena itu, pasar modal menjadi pilihan untuk menginvestasikan dana bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana.³ Pasar saham memainkan peran penting dan masif dalam perekonomian negara mana pun. Ia juga berkontribusi dalam

¹ Parluhutan, "Berita Satu: Komunitas Saham Bermunculan Sejalan Minat Investasi Pasar Modal", *Beritasatu.com*, Maret. 8, 2023, <https://www.beritasatu.com/ekonomi/1028116/komunitas-saham-bermunculan-sejalan-minat-investasi-pasar-modal>

² Oktora Veriawan, "Tribun Jabar: Generasi Z Mendominasi Investasi di Pasar Modal" *TribunJabar.id*, Maret. 8, 2023 <https://jabar.tribunnews.com/2023/03/04/generasi-z-mendominasi-investasi-di-pasar-modal>

³ Muhammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006). 43-44

pembangunan ekonomi negara dengan mempromosikan pembentukan modal dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.⁴

Instrument yang paling sering dibeli di pasar modal oleh investor adalah saham. Sekuritas yang populer dan aktif diperdagangkan di pasar modal adalah saham atau yang juga bisa dikenal sebagai sekuritas. Sebagai sumber pendanaan jangka Panjang, hal ini tidak masalah. Saham memberikan kesempatan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan serta hak untuk menerima keuntungan jika perusahaan tersebut sukses dan bertanggungjawab apabila perusahaan merugi.⁵ Namun, berinvestasi dalam saham juga berisiko. Artinya, semakin meningkat risiko yang akan dihadapi, maka semakin meningkat pula returnnya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat risikonya semakin kecil keuntungannya. Dalam hal ini bisa disebut prinsip investasi yaitu risiko tinggi pengembalian tinggi (*high risk high return*), risiko rendah pengembalian rendah (*high risk high return*).⁶

Dalam sudut pandang Islam, berinvestasi menjadi salah satu kegiatan yang dianjurkan. Kegiatan investasi yang dilandaskan sesuai syariat Islam, akan mendatangkan maslahat yaitu asset yang dimiliki menjadi lebih produktif dan bermanfaat bagi pihak lainnya. Akan tetapi, seluruh jenis investasi tentunya ada yang tidak diperbolehkan dalam pandangan Islam. Jenis investasi yang dilarang tersebut memuat unsur-unsur seperti kebohongan atau penipuan. Oleh sebab itu, kehadiran Islam membawa ajaran *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi semesta alam) yang memberikan acuan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan berinvestasi, agar nantinya tidak terperosok ke dalam jurang aktivitas yang tidak dianjurkan oleh syariat Islam.⁷

Sejalan dengan investasi yang dilarang oleh syariat Islam, di Indonesia telah mengalami perkembangan emiten berbasis syariah secara pesat. Tentunya, banyak perusahaan yang memiliki kriteria

⁴ Zeeshan Arshad et al., "Determinants of Share Prices of Listed Commercial Banks in Pakistan," *IOSR Journal of Economics and Finance* 6, no. 2 (2015): 56–64, <https://doi.org/10.9790/5933-06235664>.

⁵ Prem Prasad Silwal and Samrina Napit, "Fundamentals of Stock Price in Nepalese Commercial Banks," *International Research Journal of Management Science* 4, no. 1 (2019): 84.

⁶ Kurniawati dan Topowijono Pratiwi, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 56, no. 1 (2018): 91.

⁷ Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 338–40, <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.

sebagai emiten yang berprinsip syariah. Akan tetapi, tidak semua saham memenuhi kriteria syariah, maka seharusnya umat Islam hanya memilih saham syariah dalam keranjang investasinya.⁸ Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu saham yang telah dikembangkan sebagai indeks saham syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). Pada tahun 2000 tepatnya pada tanggal 3 Juli untuk pertama kalinya *Jakarta Islamic Index* dikembangkan. Berdirinya JII sebagai dasar yang berguna mendukung akan penciptaan pasar modal syariah, kemudian pada 14 Maret 2003 dimulai di Jakarta. Dalam mekanismenya memperlihatkan bahwa model gambarannya sama dengan negara tetangga yaitu Malaysia. Pemilihan dan penyeleksian yang dimasukkan ke dalam *Jakarta Islamic Index* sebanyak 30 saham dilakukan pada setiap periodenya. Penyeleksian tersebut tentunya emiten yang telah mencapai standar kriteria. Dasar tujuan dari beridinya JII yaitu memperkokoh kepercayaan investor terhadap investasi saham syariah dan memungkinkan investor untuk melakukan investasi di bursa saham tanpa adanya perasaan ketakutan akan campur tangan dengan riba.⁹

Peneliti memilih *Jakarta Islamic Index* dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan setiap saham yang masuk ke dalam *Jakarta Islamic Index* merupakan saham-saham yang memiliki nilai penting dan peringkat tertinggi dari sisi kapitalisasi pasar dan likuiditas. *Jakarta Islamic Index* hadir sebagai solusi bagi para investor muslim yang ingin bertransaksi di pasar modal yang bebas dari unsur riba. Setelah melewati proses seleksi yang ketat, *Jakarta Islamic Index* yang terus memperdagangkan saham-saham yang memiliki indikator likuiditas dan kondisi emisi mata uang. Selain itu, pertumbuhan indeks JII semakin signifikan selama periode perbandingan dari tahun ke tahun.¹⁰

Harga saham merupakan faktor penting dari aktivitas pasar modal dan operasi pasar saham sangat bergantung pada harga sekuritas, yang mempresentasikan nilai kinerja perusahaan. Investor

⁸ Yoyok Prasetyo, "Rasio Keuangan Sebagai Kriteria Saham Syariah," *Jurnal EKUBIS: Ekonomi, Keuangan & Bisnis* 2, no. 1 (2017): 161–71.

⁹ Anisa Priyanka Jasmine and Imron Mawardi, "The Analysis Of Sharia Emitents In Jii Concerning Factors Of Capital Structure For 2014 – 2018 Period," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 6 (2020): 1193–1204, <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1193-1204>.

¹⁰ Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, and Ferina Nurlaili, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) DAN Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 66, no. 1 (2019): 12.

harus mempertimbangkan hal ini saat melakukan investasi. Menurut Marince Kendall, harga saham tidak dapat diperkirakan ataupun memiliki pola tertentu. Harga saham akan bergerak mengikuti random walk atau tidak mengikuti suatu pola tertentu. Sehingga pemodal harus merasa puas setelah mendapatkan return normal dengan tingkat keuntungannya. Acuan harga saham dalam perdagangan dan investasi berdasarkan harga saham terbaru yang diperdagangkan. Indikator harga saham menunjukkan berbagai peristiwa terkini, termasuk perilaku penjual dan pembeli. Indikator harga saham ini tidak hanya menampilkan harga pasar saat ini, akan tetapi juga mencantumkan daftar perusahaan yang sedang diperdagangkan dan di bawah kendali pasar modal.¹¹ Pergerakan harga saham dikatakan searah dengan kinerja suatu perusahaan; jika suatu perusahaan mempunyai kinerja yang optimal, keuntungannya akan lebih besar, dan sebaliknya. Dengan demikian, setiap perusahaan sebelum penerbitan saham harus memperhatikan harga sahamnya. Kinerja suatu perusahaan dianggap tidak optimal apabila terjadi penurunan harga saham.¹²

Analisis rasio keuangan digunakan sebagai alat pendekatan untuk melaksanakan penilaian harga saham. Analisis rasio keuangan yakni suatu alat analisis keuangan yang digunakan untuk membuktikan adanya hubungan yang erat antarprediksi laporan keuangan dan juga mengevaluasi kondisi keuangan maupun kinerja suatu perusahaan.¹³ Rasio tingkat profitabilitas dijadikan acuan dalam pengukuran variabel rasio kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yakni rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan. Rasio ini dianggap mampu mewakili berbagai rasio keuangan dan dijadikan tolak ukur akan keberhasilan suatu perusahaan.¹⁴

¹¹ Siti Zaenab Fitriani, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII),” *EL-ECOSY: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 01, no. 01 (2021): 51–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/eeki.v1i1.1137>.

¹² Choiriyah Choiriya et al., “The Effect of Return on Assets , Return on Equity , Net Profit Margin , Earning per Share , and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange,” *IJFR:International Journal of Finance Research* 1, no. 2 (2021): 103–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>.

¹³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Grasindo, 2016).137

¹⁴ Lily Rahmawati Harahap et al., “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19),” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2021): 57–63, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>.

Dalam penelitian ini menggunakan Indikator *Profitability ratio* yaitu *Gross Profit Margin* (GPM). Indikator GPM merupakan *Gross Profit* dibanding dengan penjualan. Rasio ini dipilih dalam penelitian karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset perusahaan, sebelum pengaruh pajak dan utang. Rasio ini bermanfaat ketika membandingkan perusahaan dengan berbagai tingkat leverage keuangan dan situasi pajak.¹⁵ Semakin meningkat penjualan bersih otomatis laba kotor meningkat, dikarenakan harga pokok penjualan yang tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah penjualan bersih otomatis *gross profit* menurun, dikarenakan rendahnya harga pokok penjualan.¹⁶

Indikator *Profitability ratio* yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Operating Profit Margin* (OPM). OPM digunakan dalam mengukur tingkat margin *operating profit* perusahaan berdasarkan perbandingannya dengan pendapatan atau *net sales* yang dihasilkan. Alasan peneliti memilih rasio OPM karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset perusahaan, sebelum memperhitungkan *interest and taxes* dengan penjualan yang dicapai oleh emiten. Semakin tinggi OPM menunjukkan semakin efisiensi perusahaan mengelola biaya operasional dan semakin efektif meningkatkan tingkat penjualannya. Semakin besar OPM membuktikan bahwasannya kinerja dari suatu perusahaan semakin bagus. Pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham di pasar modal.¹⁷

Indikator *Profitability ratio Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang dipergunakan dalam mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Indikator tersebut digunakan dalam penelitian ini karena menunjukkan kekuatan dalam memperoleh pengembalian investasi yang berdasarkan nilai buku pemegang saham.¹⁸ Semakin

¹⁵ Yulis Nurul Aini, Agustin Dwi Haryanti, and KhoriyahTrianti, "Analisis Kinerja Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiadDengan Pendekatan Rasio Profitabilitas," *JAA: Jurnal Akademi Akuntansi* 4, no. 1 (2021): 56–68, <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.15474>.

¹⁶ Nina Purnasari et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan , GPM , Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI," *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 640–47, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.309>.

¹⁷ Preatmi Nurastuti and E. Maesaroh, "Operating Profit Margin, Net Working Capital, Weight Average Cost Of Capital Terhadap Nilai Perusahaan LQ45," *IKRAITH-EKONOMIKA* 4, no. 3 (2021): 117–27.

¹⁸ Lukman Nur Hakim, Noviansyah Rizal, and M. Wimbo Wiyono, "Pengaruh Earning Perv Share (Eps), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 2 (2018): 150–62.

besar rasio ini maka semakin baik, berarti semakin kuat akan posisi pemilik perusahaan. Rasio pengembalian ekuitas ini, laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham merupakan rasio yang dianggap paling penting.¹⁹ Pergerakan ROE dapat menjadi sinyal untuk harga saham di masa depan. Jika kinerja bisnis meningkat dalam jangka panjang, saham menjadi lebih menarik bagi investor.²⁰

Penggunaan perusahaan yang terdaftar di JII sebagai objek dalam penelitian ini, karena merupakan saham syariah yang banyak peminat oleh investor dan paling penting sebagai saham yang berlandaskan syariah. Berdasarkan data perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara konsisten listing selama periode 2017-2021, ditemukan suatu fenomena gap atau idealitas dan realitas yang berbeda. Adapun fenomena gap tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.1
Data variable GPM, OPM, ROE, dan Harga Saham Perusahaan yang terdaftar secara konsisten di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2021

No.	Kode	Tahun	GPM (%)	OPM (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
1	ADRO	2017	35	29.2	13.1	1.860
		2018	33.4	24.6	11	1.215
		2019	27.9	17.66	10.92	1.555
		2020	22.75	11.24	4.02	1.430
		2021	44.3	38.3	23.1	2.250
2	AKRA	2017	10.21	6.2	15.9	1071
		2018	6.6	4	19.6	759
		2019	8.72	5	8.6	730
		2020	11.56	7.1	10.6	611
		2021	8.92	5.7	11.9	822

¹⁹ Jajang Badruzaman, Adil Ridlo Fadila, and Fauzi Abdurrahman, "Determining the Effect of Return on Equity (ROE) on Price Earnings Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) in LQ45 Companies , Indonesia," *WSEAS Transactions on Business and Economics* 19 (2022): 1564–75, <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.141>.

²⁰ Phu Ha Nguyen et al., "Determinants of Share Prices of Listed Companies Operating in the Steel Industry : An Empirical Case from Vietnam," *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 12 (2020): 131–38, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.131>.

No.	Kode	Tahun	GPM (%)	OPM (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
3	ANTM	2017	12.99	4.75	0.74	625
		2018	18.44	6.16	9.19	765
		2019	13.59	2.92	1.02	840
		2020	16.35	7.42	6.18	1.935
		2021	16.54	7.12	8.93	2.250
4	ICBP	2017	31.1	14.7	18.3	8.900
		2018	31.9	16.8	21.7	10.450
		2019	34.1	17.5	21.7	11.150
		2020	36.9	19.7	19.3	9.575
		2021	35.7	20.5	15	8.700
5	INCO	2017	1.04	-242	-0.84	2.890
		2018	13.39	10.92	3.21	3.260
		2019	14.89	11.29	2.96	3.640
		2020	16.26	13.58	4.1	5.100
		2021	24.69	23.4	7.7	4.680
6	INDF	2017	28.2	12.4	11.2	7625
		2018	27.5	12.5	10.2	7450
		2019	29.7	12.8	11.3	7925
		2020	32.7	15.8	13.1	6850
		2021	32.7	17	13.5	6325
7	KLBF	2017	48.62	16.06	17.3	1690
		2018	46.73	16.38	16.07	1520
		2019	45.26	15.03	15.01	1620
		2020	44.33	15.7	14.96	1480
		2021	42.97	15.78	14.97	1615
8	PTBA	2017	43.69	30.29	32.44	2460
		2018	40.37	29.4	30.88	4300
		2019	34.94	23.01	22.02	2660
		2020	26.36	14.55	14.09	2810
		2021	46.08	34.03	32.61	2710
9	TLKM	2017	34.3	34.21	29.2	4440
		2018	29.7	29.65	23	3750

No.	Kode	Tahun	GPM (%)	OPM (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
		2019	31.3	35.67	23.5	3970
		2020	31.9	36.42	24.5	3310
		2021	33.2	34.16	23.3	4040
10	UNTR	2017	22.4	16.3	16.4	35400
		2018	24.9	18.56	21.3	27350
		2019	25.1	18.33	19.15	21525
		2020	21.5	11.62	9.66	26600
		2021	24.7	18.2	15.23	22150
11	UNVR	2017	51.5	23	141.8	11180
		2018	50.5	29.5	144.6	9080
		2019	51.3	23.6	116.7	8400
		2020	52.3	22	140.2	7350
		2021	49.6	19.4	124.4	4110
12	WIKA	2017	10.99	10.59	10.52	1550
		2018	11.57	10.76	14.18	1655
		2019	12.79	12.82	15.79	1990
		2020	9.22	11.71	2.1	1985
		2021	9.51	10.08	1.29	1105

Sumber : (www.idx.co.id) data diolah kembali

Dari data table 1.1 membuktikan bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan rasio keuangan GPM mempunyai *fenomena gap* di PT Adaro Energy Tbk (ADRO) pada tahun 2018 sebesar 33,4% mengalami penurunan tahun 2019 sebesar 27,9%. Akan tetapi, meskipun rasio GPM mengalami penurunan, harga saham pada tahun 2018 sebesar Rp 1.215 mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp 1.555. Kemudian rasio keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) tahun 2019 sebesar 34,1% mengalami peningkatan 2020 sebesar 36,9%. Meskipun rasio GPM mengalami peningkatan harga saham tahun 2019 sebesar Rp 11.150 justru mengalami penurunan tahun 2020 sebesar Rp 9.575. Hal ini membuktikan adanya *fenomena gap* pada rasio keuangan GPM tersebut tidak sejalan dengan teori yang ada. Teori tersebut menyatakan bahwasannya semakin besar *gross profit margin*, semakin baik keadaan operasi suatu perusahaan. Sehingga membutuhkan

bahwasannya harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Begitupun sebaliknya, semakin turun GPM semakin kurang bagus keadaan operasi suatu perusahaan.²¹

Beberapa penelitian terdahulu perihal *Gross profit Margin*, hasil penelitian Sugiarta, dkk memperlihatkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.²² Penelitian Triadi dan Suarmanayasa menyatakan GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.²³ Tetapi penelitian tersebut bertolak belakang oleh Pertiwi, Sukadana dan Tahu menyimpulkan *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.²⁴ Penelitian ini sejalan dengan Nur Ahmadi Bi Rahmani bahwasannya GPM tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham secara signifikan.²⁵

Kinerja keuangan yang ditunjukkan rasio keuangan OPM mempunyai *fenomena gap* di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada tahun 2020 sebesar 36,42% mengalami penurunan 2021 sebesar 34,16%. Meskipun rasio OPM mengalami penurunan, harga saham pada tahun 2020 sebesar Rp 3.310 justru mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar Rp 4.040. Kemudian, rasio keuangan OPM United Tractors Tbk (UNTR) tahun 2020 sebesar 11,62% mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar 18,2%. Meskipun rasio OPM mengalami peningkatan, pada tahun 2020 harga saham sebesar Rp 26.600 justru mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp 22.150. Hal ini membuktikan adanya fenomena gap pada rasio keuangan OPM tersebut tidak sejalan dengan teori semakin tinggi

²¹ Jefriyanto, “Perbandingan Return On Asset , Return On Equity , Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Dan Net Profit Margin Sebelum Dan Semasa Covid-19 Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk,” *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 1 (2021): 61–66.

²² Edi Sugiarto, Muhammad Galang Pradana, and Abid Muhtarom, “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Astra Otoparts, Astra International, Dan Bata Tahun 2013-2017),” *Media Mahardika* 17, no. 2 (2019): 254–63.

²³ I Komang Agus Triadi and I Nengah Suarmanayasa, “Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Serta Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 11, no. 2 (2021): 223–31.

²⁴ I Gusti Ayu Made Ratna Pertiwi, I Wayan Sukadana, and Gregious Paulus Tahu, “Pengaruh Gross Profit Margin Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019,” *Jurnal Emas* 3, no. 6 (2022): 108–22.

²⁵ Nur Ahmadi Bi Rahmani, “Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018,” *HUMAN FALAH* 7, no. 1 (2020): 114.

OPM membuktikan bahwasannya kinerja suatu perusahaan semakin bagus. Pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham di pasar modal.²⁶

Beberapa penelitian terdahulu perihal *Operating Profit Margin* Penelitian Dwiyanthi, dkk membuktikan OPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.²⁷ Menurut penelitian Mardiaty, Yusrizal, dan Hayati OPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²⁸ Tetapi bertolak belakang dengan penelitian Musyafa dan Trenggan yang menyatakan bahwasannya *Operating Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²⁹ Penelitian Ujiandari menyatakan bahwasannya OPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.³⁰

Kinerja keuangan yang ditunjukkan rasio keuangan ROE mempunyai fenomena gap di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2019 sebesar 11,3 % mengalami peningkatan tahun 2020 sebesar 13,1%. Meskipun rasio keuangan ROE mengalami peningkatan pada tahun 2019 harga saham sebesar Rp 7925 justru mengalami penurunan tahun 2020 sebesar Rp 6850. Kemudian rasio keuangan ROE PT Bukit Asam Tbk (PTBA) pada tahun 2019 sebesar 22,02% mengalami penurunan tahun 2020 sebesar 14,09%. Meskipun rasio keuangan ROE mengalami penurunan, harga saham pada tahun 2019 sebesar Rp 2.660 justru mengalami peningkatan tahun 2020 sebesar Rp 2.810. Hal ini membuktikan adanya fenomena gap pada rasio keuangan ROE tersebut tidak sejalan dengan teori semakin tinggi nilai ROE, semakin meningkat pula harga saham. Besarnya

²⁶ Wahyu Ardimas and Wardoyono, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEL," *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 18, no. 1 (2014): 57–66.

²⁷ Herlina Dwiyanthi et al., "Pengaruh Return On Aset (Roa), Operating Profit Margin (Opm), Return On Equity (Roe), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020)," *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 2 (2022): 110–27.

²⁸ Dian Mardiaty, Yusrizal, and Restu Hayati, "The Analysis of The Return On Equity, Earning Per Share, and Operating Profit Margin Against Stock Price of Manufacture Companies and Beverages Listed on The Indonesia Stock Exchange From 2013-2017," *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 71–82.

²⁹ Ulfa Dhia Musyafa and Arlin Ferlina Mochamad Trenggan, "Pengaruh Operating Profit Margin (OPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Persero (BUMN Pemerintah) Periode 2009-2013," *'Adliya* 9, no. 1 (2015): 238–39.

³⁰ Ratna Ujiandari, "Pengaruh Price Book Value (Pbv) Price Earning Ratio (Per), Operating Profit Margin (Opm) Earning Per Share (Eps) , Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2015): 2252–6226.

nilai ROE mengindikasikan bahwasannya tingginya pengembalian yang didapatkan investor, berdampak banyak para investor akan tertarik melakukan pembelian saham, sehingga meningkatkan harga saham.³¹

Beberapa penelitian terdahulu perihal *Return on Equity* (ROE) Siagian, dkk hasil risetnya menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.³² Penelitian Gayatri dan Thamrin menyatakan ROE memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.³³ Tetapi hasil penelitian tersebut bertolak belakang bertolak belakang dengan Dewi dan Ni'mah *Return On Equity* tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.³⁴ Penelitian Dwi dan Rusnaeni pun menyimpulkan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.³⁵

Berdasarkan pemaparan data diatas, perihal table data *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return On Equity*, dan Harga saham yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Kemudian dari riset yang telah dilakukan para peneliti terdahulu perihal pengaruh *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return On Equity* terhadap harga saham dengan hasil yang berkontradiksi antara satu dengan yang lainnya. Maka penting untuk dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang konsisten. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai **“Analisis Determinan Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2021”**

³¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan 7 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). 156

³² Ade Onny Siagian, Hadion Wijoyo, and Yoyok Cahyono, “The Effect of Debt to Asset Ratio, Return on Equity, and Current Ratio on Stock Prices of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period,” *JWC: Journal of World Conference* 3, no. 2 (2021): 313.

³³ Harum Wening Gayatri and Hakim Thamrin, “Impact of Fundamental Factors and Exchange Rate on the Stock Price of Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk Period of 2011-2018,” *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 5, no. 1 (2020): 1243–50.

³⁴ Indah Dewi Maharany and Luthfiyatun Ni'mah, “Harga Saham Syariah Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas 2015 – 2018,” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2021): 73–80.

³⁵ Anisah Dwi Noviyanti and N. Rusnaeni, “Pengaruh Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.,” *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9, no. 1 (2021): 20–26.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang serta pemaparan diatas, terdapat beberapa pertanyaan dalam penelitian yang hendak dikaji dan diteliti menjadi berikut:

1. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021?
2. Apakah *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021
2. Untuk menguji pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021
3. Untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII. pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021

D. Manfaat Penulisan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan terdapat manfaat dan masukan positif bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini:

1. Bagi peneliti
Diharapkan temuan hasil penelitian ini dapat mempunyai manfaat dalam penerapan ilmu pengetahuan yang didapat dari bangku perkuliahan berupa teori-teori ke dalam realita yang terjadi di lapangan. Dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti sehubungan dengan pengaruh *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return On Equity* terhadap harga saham.
2. Bagi perusahaan
Diharapkan hasil temuan penelitian ini dapat berguna sebagai acuan bagi suatu perusahaan untuk lebih meningkatkan semua hal yang berkaitan dengan suatu kinerja sahamnya, membantu dalam

memecahkan masalah yang berhubungan dengan harga saham. Perusahaan juga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return On Equity* terhadap harga saham.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil temuan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai kajian bagi para peneliti berikutnya serta mampu memperbaiki serta menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar berdasarkan masing-masing bagian, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang ilmiah dan sistematis. Berikut ini merupakan sistematika sebuah penulisan skripsi yang peneliti susun:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat mengenai halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqasah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik.

2. Bagian Isi

Bagian ini memuat secara garis besar terdiri atas lima bab, dimana antara bab satu dan bab lainnya saling berkesinambungan dikarenakan kelima bab tersebut adalah satu kesatuan yang utuh. Adapun 3 bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi perihal pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori dari penelitian ini berisikan deskripsi mengenai teori yang berkaitan dengan variabel pendukung penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian memaparkan perihal jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji asumsi klasik, dan teknik analisis.

BAB VI : Analisis dan Pembahasan

Berisi pemaparan perihal gambaran umum objek

BAB V penelitian, analisis data dan pembahasan
: **Penutup**
Memuat kesimpulan, saran, penutup

3. Bagian Akhir

Berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan penyusunan skripsi, lampiran pendukung isi penelitian serta daftar riwayat hidup.

